

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar di tulis berdasarkan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alamiah.²

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Reaseach*). Field Reaseach dilakukan pada keadaan yang ilmiah namun didahului dengan campur tangan (intervensi) dari seseorang peneliti. Campur tangan ini bertujuan agar fenomena yang diinginkan oleh peneliti bisa diamati dan Nampak dengan segera³.

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti dan lain sebagainya.⁴

Jadi peneltian kualitatif menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci yang berupa deskripsi dengan melakukan pengamatan wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga mendapatkan data secara rinci. Penelitian ini bersifat deskriptif karena tujuan penelitian untuk membuat gambaran secara rinci dan sistematis bersifat fakta, aktual, dan akurat dengan apa yang telah diteliti. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data.

Penelitian kualitatif harus menyadari kebenaran bahwa dirinya meupakan pencerna, pelaksana, pengumpulan data deskriptif berupa kaa-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2008), 14.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(PT.Remaja Rosdakarya, Bandung:2008), 4.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2001), 5.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009) ,6.

⁵ Lexy J. Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁶ Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data.⁷ Jadi obyek penelitian merupakan obyek penelitian di lapangan yang mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data-data tentang manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter muslim intelektual siswa di MAN 01 Kudus. Penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan data dan keunikan-keunikan yang ditemukan di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini penulis memilih lokasi di MAN 01 Kudus karena madrasah tersebut memiliki keunikan-keunikan yang sesuai dengan judul yang penulis teliti. Letak madrasah tersebut di Jl. Conge Ngembal Rejo, kecamatan Bae kabupaten Kudus.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang dimintai untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Arikunto, subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁸ Jadi subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam, sehingga dalam menentukan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan responden atau subjek penelitian dengan jumlah yang tidak ditentukan, melainkan dipilih dari segi representasinya dengan tujuan

⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 140.

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT Rineka Cipta, Jakarta: 2010), 145.

penelitian.⁹ Dengan ini peneliti mengambil subjek penelitian diantaranya meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, guru, serta tenaga kependidikan.

Sedangkan obyek penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.¹⁰ Adapun obyek penelitian adalah manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus.

D. Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹¹ Sumber data dapat berupa orang, benda, catatan atau dokumen dan lain-lain. Sumber data yang peneliti tentukan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.¹² Data ini akan diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru, tenaga kepegawaian serta siswa ataupun siswi di MAN 01 Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder ini berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis mengambil data-data mengenai sejarah perkembangan obyek penelitian dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Berdasarkan hal tersebut maka akan dikembangkan instrument sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah

⁹ J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, (PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2000), 19.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 1998), 622.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 172.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

ditemukan melalui observasi dan wawancara.¹³ Peneliti akan terjun lapangan sendiri untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Disamping itu peneliti menggunakan alat dan instrument bantu dalam proses pengambilan data antara lain:

1. *Voice Recorder* atau Video Recorder

Alat ini digunakan sebagai alat untuk merekam atau mendokumentasikan wawancara, observasi yang dilakukan dalam proses pengumpulan data.

2. Pedoman wawancara

Peneliti dalam mengumpulkan data salah satu cara yang digunakan melalui wawancara. Pedoman wawancara berisi serangkaian fokus pertanyaan dari enelit mengenai proses manajemen sumber daya manusia yang dilakukan oleh pihak madrasah yang diimplementasikan untuk meningkatkankarakter intelektual muslim siswa.

3. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk acuan dalam mengamati keadaan sekolah dalam melaksanakan manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa. Pedoman observasi berisi tentang perihal pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data hasil penelitian dengan instrumen lain yaitu wawancara dan dokumentasi dalam lokasi penelitian di MAN 01 Kudus.

4. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan peneliti sebagai acuan dalam proses pendokumentasian data arsip atau gambar (foto). Pedoman dokumentasi berisi perihal dokumen madrasah dalam melakukan manajemen pengembangan kurikulum dalam meningkatkan karakter intelektual muslim siswa yang dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi data hasil penelitian dengan instrument lain yaitu wawancara dan observasi di lokasi MAN 01 Kudus

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 204.

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan.¹⁴ Penelitian akan menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang oertanyaan-pertanyaan telah disiapkan.¹⁵ jenis wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru, tenaga kependidikan serta siswa ataupun siswi untuk memperoleh data mengenai manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter intelektual muslim siswa.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa dan tujuan.¹⁶ metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan melakukan observasi mengamati manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kdus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi: benda tertulis, buku, majalah, laporan kegiatan, foto-foto, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.¹⁷ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data dan gambaran pada saat pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, karakter intelektual muslim siswa dan catatan lainnya.

G. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data dilakukan melalui:¹⁸

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, 317.

¹⁵ Affifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Pustaka Setia, Bandung: 2012), 133.

¹⁶ M Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ar-Ruz Media, Malang: 2014), 165.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Ghalia Indonesia, Jakarta: 1999), 155.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Pnelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND)*, (Alfabeta, Bandung: 2015), 368.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan meningkatkan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian mengenai manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang manajmen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter intelektual muslim siswa di MAN 01 Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan teknik.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau perbandingan terhadap data.¹⁹ teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber yaitu, membandingkan dan mengecek kembali drajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh, dapat dicapai dengan cara: a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, b) membandingkan dengan apa yang dikatakan informan pada saat penelitian di lain waktu, c) membandingkan keadaan perspektif

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009), 330.

seseorang dengan berbagai pendapat orang lain, d) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumenasi yang berkaitan, e) membandingkan dengan apa yang dikatakan di depan umum dan apayang dikatakan secara pribadi.²⁰

Adapun triangulasi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan cara: a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, b) membandingkan apa yang dilakukan guru yang satu dengan guru yang lainnya, c) membandingkan keadaan pespektif seornag guru dengan berbagai pendapat guru lain, d) membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumentasi yang ada kaitannya dengan judul peneliti.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya drajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau focus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang ditelitidan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bndung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330-331.

dengan berupaya mencari makna (meaning).²¹ Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau sedang berkembang.

Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Tiap jam kerja/ lapangan dapat menghasilkan lebih dari dua puluh halaman. Maka timbul masalah yang pelik, bagaimana mengolah, menganalisis data yang banyak itu. Mengumpulkan data menumpuk data sampai akhir kerja di lapangan akan menghadapkan peneliti pada tugas yang sangat ruwet yang mungkin tak teratasi. Selain itu cara demikian tidak akan efektif dan tidak akan menghasilkan data yang serasi karena kerja /lapangan tidak di dasarkan atas analisis laporan kerja/ lapangan sebelumnya. Jadi, dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.²²

Macam-macam cara yang diikuti tidak ada satu cara tertentu yang dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih bersifat umum, yaitu (1) Reduksi data, (2) display data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.²³

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau di ketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan-laporan itu perlu di reduksi.²⁴ Mereduksi data berarti merangkum, pemilihan hal-hak yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dirasa tidak perlu.²⁵ Proses analisis data dimulai dari menelaah data yang telah terkumpul

²¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasin, Yogyakarta: 2002), 142.

²² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif*, (PT Tarsito, Bandung: 2002), 128-129.

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif*,(PT Tarsito, Bandung: 2002), 129.

²⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif*. (PT Tarsito, Bandung: 2002), 129.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung: 2005), 38.

dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dipelajari, dibaca dan ditelaah. Setelah penelaah dilakukan maka sampai pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti memilih data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak penting ditinggalkan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁶ Dalam hal ini hasil dari penelitian yang telah dilakukan dikumpulkan menjadi satu, kemudian data tersebut dipilih sesuai tema penelitian. Data yang tidak sesuai atau melenceng dari tema penelitian maka harus ditinggalkan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya maka dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow card*, atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, yang paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.²⁷

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula antara detail dan banyak. Dengan sendirinya sulit melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, agar melihat gambar keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, charts, dan network. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat display ini juga memerlukan analisis.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung: 2005), 339.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung : 2005), 341.

²⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturlistik/ Kualitatif*, (PT. Tarsito, Bandung : 2002), 129.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Semua itu tergantung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan kredibel.²⁹ Atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu mencaai pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperoleh ia sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentative, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih “grounded”. Jadi, kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai “intersubjektive consensus” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau “konvirmability”.³⁰

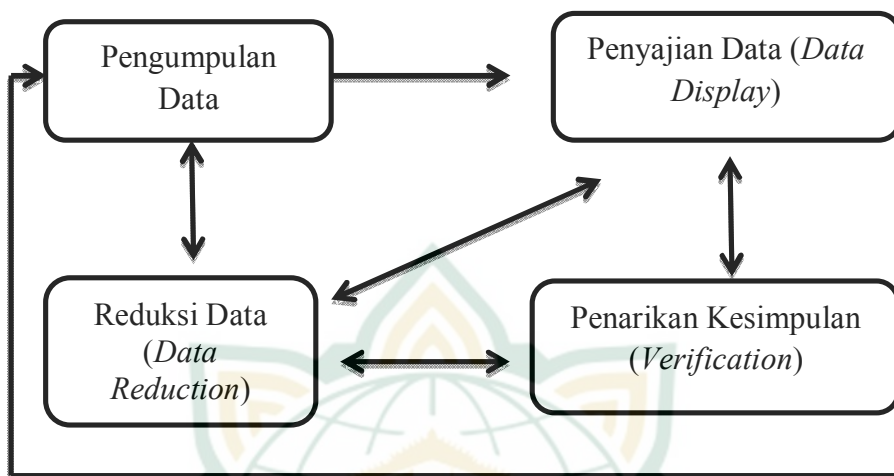
Dalam analisis data, peneliti menggunakan model Interactive Model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan conclusion drawing/ verification. Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.³¹

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung: 2005), 345.

³⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik/ Kualitatif*, (PT Tarsito, Bandung: 2002), 130

³¹ Sugiyono, *Metode Peneitian*, 345.

Gambar 3.1 Analisis Model Interaktif



Gambar mengenai komponen analisis data model Miles dan Huberman diatas menjelaskan bahwa dalam meakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dan proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.